

ARSITEKTUR MODEREN DAN PASCA MODEREN

PERTEMUAN KEDELAPAN – TATAP MUKA + DUKUNGAN MULTIMEDIA + DISKUSI

SUMBANGAN NEGARA-NEGARA DUNIA

INGGRIS RAYA (GREAT BRITAIN); PERANCIS; BELANDA; JERMAN; SWITZERLAND;
SWEDIA; DENMARK; FINLANDIA; ITALIA; BRAZIL; AMERIKA SERIKAT

▪ **INGGRIS RAYA (GREAT BRITAIN)**

Inggris Raya Abad 20, Art Noveau – Perancis, Belgia, Jugendstil – Jerman, Sezession sebagai varian – Austria, Stile Liberty – Italia, dan Modernismo – Spanyol → bukti berkembangnya bibit-bibit AM. Di Inggris berkembang melalui para tokohnya William Morris, CFA Voysey, dan Charles Rennie Mackintosh.

Art Noveau – Gaya dekorasi dalam arsitektur dan seni terapan. Berkembang secara prinsip di Perancis dan Belgia sampai dengan akhir abad 19. Karakteristik : bentuk-bentuk organik dan dinamik, desain lengkung, dan garis-garis bebas mengalir.

Morris + para pengikutnya → Rancangan meluas : Perumahan – Seni Terapan + Dekorasi Interior Rumah Tinggal (Kali pertama mengorganisasikan rumah tinggal secara fungsional. Tidak mensubordinat interior terhadap konsepsi bentuk tradisional → memberi setiap ruang : posisi + bentuk + ukuran sesuai dengan kegunaannya. Pekerjaan Morris terinspirasi oleh protes melawan dampak negatif industrialisasi namun dalam merealisasikan ide-ide baru belum memanfaatkan kesempatan yang ditawarkan oleh industri.

Pengaruh Walter Gropius, Erich Mendelsohn, dan Marcel Breuer – 1931 berdiri kelompok MARS = asosiasi arsitek muda Inggris yang terkait dengan CIAM. Beberapa tahun kemudian Walter Gropius + Erich Mendelsohn + Marcel Breuer merasa tidak dapat bertahan di Jerman karena meningkatnya Sosialisme Nasional → pindah ke Inggris → pengaruh kuat terhadap para arsitek Inggris. Refresh: Walter Gropius – master arsitektur moderen pendiri Bauhaus; Erich Mendelsohn – tokoh arsitektur moderen terkenal dengan konsep eksprisionismenya.

Maxwell Fry Dan Owen Williams – Gedung AM di Inggris sangat dipengaruhi oleh arsitektur kontinental yang kuat. Adapun tokoh-tokohnya adalah Maxwell Fry dan Sir Owens Williams yang dijuluki Auguste Perret Inggris Raya.

Ide Kota Satelit – Akhir 1930-an → tekanan terhadap aktivitas gedung akibat peperangan, akan tetapi justru dimulainya studi intensif yang dapat menjadi solusi pada saat peperangan berakhir : Rekonstruksi Kota-kota yang Hancur. Inggris mulai memproduksi contoh-contoh praktis solusi masa depan berupa prinsip-prinsip perencanaan kota dan wilayah. Konsep Baru Kota Satelit → Inggris Selatan, menerapkan prinsip-prinsip : Asrama tidak diciptakan bagi masyarakat yang bekerja di kota-kota terdekat seperti London → self-contained organisms (terdiri atas segala sesuatu yang diperlukan oleh masyarakat dalam suatu kehidupan kota) : rumah + sarana bekerja + ruang hijau untuk rekreasi + sekolah dan pusat-pusat kebudayaan. Pada saat yang

sama struktur sosial mulai berubah → merepresentasikan pekerja di perusahaan besar + kecil → pengrajin, pekerja kantoran, guru dan para profesional.

Desain Sekolah Inggris – Gedung sekolah di Inggris → salah satu contoh karya AM Inggris yang mencapai posisi puncak. Gedung sekolah → masalah pendidikan dan tidak terlalu menjadi masalah arsitektural. Bagi Inggris gedung sekolah yang disukai → Tipe Pavilion dan bukan gedung-gedung bertantai banyak → memberi kesempatan mengkombinasikan pengajaran antara ruang kelas + ruang terbuka.

Festival Inggris – 1951, Festival Inggris. Meskipun bukan eksibisi dunia namun merupakan upaya untuk mempersatukan stok-stok artistik → pencapaian bangsa. Spirit → Eksperimen + Pencarian kemungkinan baru = menggeser sikap konservatif yang kuat. AM dianggap berhasil → diterima secara umum di beberapa negara yang sebelumnya mengadopsi sikap konservatif yang cenderung eklektis.

▪ **PERANCIS (FRANCE)**

Engineer-Architects Abad 20 – Abad 20 Perancis = Inggris dalam hal sumbangan pertama para arsitek dan insinyur untuk memantapkan arsitektur kontemporer = kini. Metoda produksi besi + baja → yang dikembangkan di Inggris digunakan oleh para insinyur Perancis untuk meningkatkan konstruksi yang kokoh untuk jembatan + department store + tempat pameran. Saat itu arsitektur Perancis didominasi oleh eklektisme.

Auguste Perret Guru Arsitektur Perancis – Arsitektur + Material Baru → kemungkinan kreatif pertama kali diperkenalkan oleh Auguste Perret. Contoh : Henri Labrouste → menggunakan besi untuk salah satu karyanya : perpustakaan St. Genieve. Muridnya Anatole de Baudot → melanjutkan pekerjaan gurunya + salah satu yang pertama kali memperkenalkan beton bertulang dalam arsitektur. Demikian pula : Lambot + Coignet + Monier + Hennebique + Freyssinet → tokoh-tokoh yang memulai penggunaan beton bertulang untuk gedung sampai saat ini. Beberapa tahun kemudian Auguste Perret salah satu perintis AM → konsep arsitektur yang dipengaruhi dengan sangat kuat oleh preseden klasik. Karya terakhir : arsitektur beton yang monumental.

Atelier Milik Le Corbusier dan Pengaruhnya Yang Mendunia – Salah satu murid Auguste Perret → Le Corbusier + ateliernya di Paris. Seperti halnya Bauhaus → salah satu sumber kunci terbentuknya pergerakan moderen. Le Corbusier memperoleh pekerjaan di luar Perancis → India + budayanya yang cukup tua. Chandigarh : Proyek permukiman bagi 150.000 penduduk di Ibu Kota baru Punjab. Hal ini sangat tidak mungkin dilakukan di Eropa (seluk beluk tentang Le Corbusier dapat dilihat pada perkuliahan sebelumnya).

Rasionalisasi dan Prefabrikasi – Pembangunan kembali kota setelah PD II lebih terlihat dibandingkan negara-negara lain Eropa. Rasionalisasi : prinsip-prinsip ekspresi yang mempertahankan perbedaan ruang dalam terlihat pada fasadnya. Prefabrikasi : Elemen-elemen fasade berupa elemen prefabrikasi → tetap dapat menunjukkan perbedaan ruang dalam.

Arsitek Perancis Di Afrika Utara – Arsitek-arsitek Perancis di Afrika Utara sebagai negara koloni → mengembangkan arsitektur yang disesuaikan dengan kondisi-kondisi regional teritori tersebut.

▪ **BELANDA (NETHERLANDS ATAU HOLLAND)**

Berlage – Hendrik Petrus Berlage, karya-karya besarnya → tanda dimulainya AM di Belanda. Salah satu bangunannya → beliau berpaling kembali kepada langgam imitasi + menghargai material + integriti + simplisiti + nilai bentuk-bentuk stereometrik = strict rationalism. Meskipun beliau tidak berkecimpung langsung dalam pergerakan menuju arsitektur abad 20 namun pengaruhnya tidak dapat dihindari.

The School Of Amsterdam dan De Stijl – 1910, berdiri School of Amsterdam → menentang Berlage dalam hal strict rationalism namun tetap mengadopsi detail-detailnya terutama yang menolak eklektisisme. Penekanan : Mencari bentuk-bentuk baru + ekstravagan. Bentuk ekstravagan → terlihat pada karya-karya De Stijl, akan tetapi karena dikondisikan oleh perkembangan sejarah dan kebutuhan. Perbedaan The School of Amsterdam dan De Stijl, De Stijl lebih mencari elemen-elemen objektif untuk bahasa-bahasa arsitektur barunya + konsep-konsep ruang yang menolak bentuk kotak + lebih menyukai interelasi antara ruang dengan volum yang berbeda.

Jip Oud – Belanda → arena eksperimen bagi AM. JJP Oud → merancang perumahan dengan konsep-konsep yang berasal dari teori De Stijl.

The High Slab-Shaped Block Of Flats – Kondisi sosial yang menandai kehidupan di Belanda → terlihat pada arsitekturnya. Perumahan + perencanaan kota → berperan dominan. Perumahan lengkap diselesaikan setelah PD I : Rotterdam + Amsterdam serta pengendalian pengembangan kota 10 tahunan. Jenis tempat tinggal baru telah dicoba pula dibangun di Belanda → The Slab-Shaped Block of Flats : bagi bujangan + pasangan tanpa anak. Blok tinggi yang dihubungkan oleh bangunan rendah : bagi keluarga dengan anak → hal ini memberi karakter khas bagi kota.

Rekonstruksi Rotterdam – Selama PD II + sesudahnya → isolasi kota-kota kecil membuat kurang kontak dengan AM + masalah ekonomi menurunkan kegiatan membangun. Pembangunan kembali area yang hancur dimulai pada tahun 1948 dengan skala besar. Rekonstruksi kota dalam seperti Rotterdam → kesempatan merealisasikan ide-ide baru di antaranya kombinasi kerajinan tangan + industri kecil → membawa ke arah pembangunan flat yang dapat disewakan mulai dari unit-unit kecil sampai dengan besar. Para penyewa memperoleh bengkel + ruang kantor yang dilengkapi listrik, air, dan gas. Prinsip baru untuk Rotterdam → Lijnbaan : shopping centre di jantung kota yang aksesibel hanya untuk para pedestrian.

▪ **JERMAN (GERMANY)**

Landmarks Of Style – 1990, Jerman kembali ke Jugendstil. Akhir PD I → merubah posisi Jerman secara total : secara intelektual + ekonomi. Kepercayaan yang telah berakar terhadap kondisi-kondisi permanen dan stabil lenyap bersamaan dengan hilangnya kekaisaran. Ketidakpercayaan terhadap konvensi tradisional menawarkan kemungkinan-kemungkinan ide baru yaitu arus optimisme yang kuat telah memberi inspirasi upaya-upaya artistik di seluruh bidang kebudayaan termasuk arsitektur.

Bauhaus – Lihat perkuliahan sebelumnya.

Hari-Hari Besar Abad 1920-an – Selama periode transisi (1918-1923) tumbuh inflasi yang tidak memungkinkan dilakukannya kegiatan membangun sehingga tidak ada ide-ide baru, oleh karenanya pada periode tersebut pengaruh De Stijl dan Le Corbusier sangat besar terhadap perkembangan AM di Jerman. Sosialisme Nasional yang mengekspresikan *Pseudo-Classicism* atau Klasisisme-Palsu yang monumental telah menutup kemungkinan para arsitek mengembangkan konsep-konsep barunya, sehingga Walter Gropius, Erich Mendelsohn dan Mies Van Der Rohe beremigrasi.

Perumahan – Perencanaan rumah + perumahan → menandai akhir fase revolusioner pertama AM.

Pengaruh Pasca Perang Dari Switzerland + Skandinavia + Amerika Serikat – Pengaruh eksternal yang kuat terhadap perkembangan AM Jerman khususnya dari Switzerland + Negara-negara Scandnavia + Amerika Serikat → bagi gedung-gedung sekolah. Situasi di Jerman sampai saat ini → aplikasi prinsip-prinsip desain modern besar-besaran namun menimbulkan ancaman menjiplak bentuk-bentuk yang fashionable.

▪ **SWITZERLAND**

Kualitas Dan Suara Hati Sosial – Di negara-negara pinggiran Eropa seperti Switzerland, AM berkembang pada 1930-an → didasari pengalaman 1920-an + diadaptasikan dengan kondisi-kondisi lokal dan perbaikan bentuk. Switzerland memasuki arsitektur kontemporer pada saat fase revolusi berlalu dengan pencapaian para arsiteknya → pada detail-detail + tanggungjawab sosial yang sangat tinggi.

Proyek Perumahan dan Sekolah – Proyek Perumahan → menunjukkan kapasitas para arsitek muda Swiss yang dapat menyelesaikan masalah secara teliti dan masyarakat terlayani. Keberhasilan yang telah dicapai → perencanaan komunitas dengan mempertimbangkan keinginan para penyewa + karakteristik tapak tanpa kehilangan konsepsi arsitektur. Proyek Sekolah mendapat pengaruh kuat dari Le Corbusier + tradisi tahun 1920-an. Keperdulian terhadap kemanusiaan → desain-desain sekolah yang memiliki ruang-ruang kelas bertata letak dengan skala intim + konsep desentralisasi = pemisahan menjadi unit-unit kecil berdasarkan usia siswa sekolah.

Robert Maillart – Hal yang betul-betul dapat diingat tentang Switzerland → kecermatan teknik sipil. Tokoh Robert Maillart memiliki atensi pada bentuk struktural yang ekonomis + keahlian dalam beton bertulang → rancangan-rancangannya menjadi sangat penting.

Arsitek Muda Swiss – Pendapat para arsitek muda Swiss → gedung tunggal seperti gedung kebudayaan tidak lagi berdiri sendiri → gedung = bagian dari kelompok yang membentuk pusat kota yang representatif. Pada dasarnya kualitas yang diekspresikan melalui arsitektur : logika + kepraktisan + kesempurnaan = mencapai keseimbangan.

▪ **SWEDIA (SWEDEN)**

Erik Gunnar Asplund – Arsitek Swedia dengan kepribadian terpuji. Melalui karya-karyanya → transisi Neo-Klasisisme menuju Modern terjadi secara sempurna. Karyanya untuk *Stockholm Arts and Crafts Exhibition* → baja + kaca →

mengimpresi negara-negara lain di antaranya Swedia dan Finlandia. *Refreshing* : Neo Klasisisme : Fase terakhir Klasisisme Eropa yaitu di akhir abad 18 dan awal abad 19. Karakteristik : Monumentalitas, penggunaan order secara ketat, penerapan ornamen secara berganti-ganti.

Dari Klasik Hingga Moderen – Asplund mengembangkan teori → untuk karya-karya berikutnya + untuk gedung-gedung historis lainnya. AM Swedia sejak awal → menawarkan peningkatan standar kehidupan bagi seluruh masyarakat. Aspirasi AM cocok dengan *Swedish Society Arts and Crafts* → yang menuntut agar peralatan rumah tangga selain indah secara bentuk harus dapat terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Sven Markelius – Pengaruh AM di tahun 1920-an lebih jelas terlihat pada karya-karya Sven Markelius daripada karya-karya Asplund → terlihat pada karya-karya Hal Konser dengan konsepsi eksternal kubusnya.

Hal Konser Swedia – Setelah Asplund + Markelius memperlihatkan kebaikan melalui karya-karyanya → bermunculan berbagai gedung baik milik pribadi maupun umum : Hal Konser, Teater, Pengadilan, Sekolah, Rumah Sakit, Musium, Flat dan Perumahan.

Blok-Blok Point And Star – Arsitektur perumahan di Swedia mendapat tempat yang bergengsi. Selain digunakan *HIGH SLAB* khususnya di Swedia Selatan dikembangkan pula:

1. Blok *POINT* → gedung rendah panjang di atas tapak yang tidak beraturan.
2. Blok *STAR* → gedung untuk memenuhi kebutuhan = kemungkinan terbaik penggunaan lahan semacam *terrace house* + memungkinkan pengelompokan spasial dalam unit-unit kecil.

Kota Satelit Vallingby – Swedia menyadari → faktor utama pengendalian perencanaan kota yaitu konsentrasi kepemilikan lahan pada satu lembaga. City of Stockholm → salah satu contoh dan terbukti dapat mengendalikan pengembangan berdasarkan jalur-jalur rasional. Untuk memenuhi tuntutan kebutuhan akan tempat tinggal telah dibangun kota satelit salah satu yang terkenal adalah Vallingby. Di sini dilakukan hal-hal yang menjadikan kota baru memiliki ketidakbergantungan dengan menyediakan gedung-gedung kebudayaan + komersil.

Arsitektur Swedia → berperan dalam memperjuangkan salah satu pemecahan masalah yang bertumpuk → menciptakan + mengorganisasikan pusat-pusat kebudayaan yang akan menjadi titik pumpun dalam kehidupan kota-kota baru.

▪ **DENMARK**

ARSITEKTUR BATA + INNER COURT – AM Denmark berkembang ≠ AM Eropa Tengah namun // dengan AM Swedia. 1917 – 1930 → Perubahan penting di Eropa Tengah. Denmark berada di bawah pengaruh *post-clasissicism* = paska-klasisisme. Dalam periode tersebut :

1. Tradisi gedung-gedung Denmark bermaterial bata semakin hidup, bahkan pada gedung-gedung flat di tengah kota seperti Hornbaeckhus, Copenhagen, arsitek Kay Fisher, 1923.

2. Ruang-ruang Hijau pada *internal-court = inner-court* yang lebar → bagian penting desain.

EFEK LE CORBUSIER DI DENMARK – Di akhir AM 1920-an → Diwakili majalah tentang gedung “Kritisk Revy”, secara perlahan memperkuat kedudukan Denmark. Dampak gedung-gedung pameran Asplund, 1930 → mengokohkan Denmark berada di era AM. Terjadi dua gelombang utama pada perkembangan arsitektur yang sangat pesat :

1. Berkembang dari karya-karya le Corbusier → Penggunaan BB + Bentuk-bentuk Kubus.
2. Mempertahankan ikatan dengan tradisi Denmark = Danish tradition → penggunaan bahan-bahan alami seperti kayu + bata.

UNIVERSITAS AARHUS – Komposisi ruangan terbuka = open spatial → Karakter rancangan universitas Aarhus, Kay Fisher, C.F. Moller, Povl Stegmann, 1932, berada di atas area luas yang tetap dibiarkan hijau + tidak diganggu sama sekali. Efek yang dihasilkan → kekuatan + ketegasan. Material dasar → Batu-bata berwarna kuning. Atap → Bernuansa kuning. Secara keseluruhan → menghasilkan kesan hidup. Kayu → lebih banyak digunakan pada bagian interior. Warna hangat kayu → Membuat kontras bagian dalam gedung berdinding bata yang tidak diselesaikan.

BROADCASTING HOUSE DI KOPENHAGEN – Betentangan dengan Universitas Aarhus yang mempertahankan tradisi Denmark. Copenhagen Broadcasting House, V. Lauritzen, 1938 – 1945 → Berdasar pada filosofi estetika Le Corbusier + Walter Gropius. Dalam rancangan ini terlihat bakat para arsitek Denmark dalam hal spatial composition = komposisi ruang. Gedung → Contoh arsitektur fungsional murni = makna + tujuan setiap bagian menentukan bentuk dan denah. Atap auditorium vault merupakan ide Le Corbusier → meningkatkan efek pergerakan pada denah.

ARNE JACOBSEN – Arsitek Denmark yang signifikan, lahir 1902. Karya-karya awal dipengaruhi Le Corbusier dengan kuat. Dalam perjalanan karirnya → gedung-gedung menyatu dengan lansekap + penggunaan karakteristik regionalnya tidak dipengaruhi siapa pun. Salah satu karyanya → Flat Bellavista, Klampenborg, dekat Copenhagen, 1933. Bentuk U-nya → setiap unit rumah tinggal memiliki pemandangan ke arah lautan. Bellavista menampilkan kubus-kubus stucco berwarna putih + jendela pita horizontal menerus yang sangat tipikal 1920-an.

PERUSAHAAN BAGI KAUM MUDA PRIA – Karya-karya Jacobsen → mewakili arsitek muda Denmark + refleksi temperamen Denmark ≠ hal-hal yang berlebihan. Arsitek Denmark saat itu secara kualitas berada dalam posisi yang jarang cocok dimana pun. Namun antusiasme terhadap yang tidak biasa tidak berkurang. Demikian pula halnya kesempatan membuka prospek baru tanpa harus melakukan pengakuan dini untuk pencapaian seperti skema Jörn Utzön untuk Opera House di Sidney, 1957.

▪ **FINLANDIA**

KARYA ELIEL SAARINEN – 1906 – 1916, Eliel Saarinen membangun setasiun kereta api di Helsinki → Eropa waspada untuk pertama kalinya terhadap arsitektur negara yang akan bergantung pada garda terdepan peradaban negaranya. Saarinen lama berada di luar Finlandia sebagai penterjemah artistik bagi

negaranya → memenangkan hadiah kedua kompetisi *Chicago Tribune*, 1922. Diundang ke Amerika Utara, tidak lama di Universitas Michigan, diangkat menjadi guru besar arsitektur di Cranbrook Academy. Karya penting lain → Paviliun Finlandia untuk Paris International Exhibition, 1900.

ALVAR AALTO – Arsitek Finlandia terbesar di masanya. Karirnya berkembang // dengan pergerakan menjauhi fungsionalisme murni → kebebasan dan keragaman bentuk. Aalto mengkombinasikan warisan arsitektur Finlandia : nilai-nilai ekspresif kekayaan natural + bentukan-bentukan tegas yang dikembangkan Mies van Der Rohe + Walter Gropius + Le Corbusier. Gedung-gedung 1930-an → terapan perkembangan logis ide-ide yang berkembang pada tahun 1920-an.

REKONSTRUKSI DI FINLANDIA – Generasi arsitektural baru terlihat pada karya-karya arsitek : Aarne Ervi, Jorma Järvi, Viljo Rewell, dan Heikki Siren. Melalui mereka → terjadi perubahan penting arsitektur Finlandia. Kejeniusan Alvar Aalto menemukan inspirasi segar penting dari karya-karya para arsitek muda tersebut, yang dapat mempertahankan individualitas mereka disamping karya-karya Aalto.

HUMANISASI ARSITEKTUR – Sikap-sikap para arsitek muda terhadap material + konstruksi → menggunakan kembali ide-ide kuat tahun 1920-an yaitu :

- Penekanan pada horizontalitas massa gedung, disamping
- Penekanan segar berupa penyelesaian pada permukaan tampak = fasade.

Aalto : "Pekerjaan kita adalah memanusuiawikan sifat mekanikal pada meterial" → menunjukkan betapa penting karya-karyanya sejak tahun 1930-an + membedakan arsitektur Finlandia kiwari.

KAYU DAN BATA – Kayu + bata → material untuk konstruksi tersebut di atas.

PUSAT KOMUNITAS DI TAPIOLA – Ervi merancang pusat komunitas untuk Tapiola Garden City. Gereja + Pusat Perbelanjaan dikelompokkan di sekitar danau buatan, dilengkapi blok pencakar langit yang ditujukan untuk fitur vertikal → perkecualian dari banyak gedung tidak berkualitas yang terdapat selama periode rekonstruksi di Eropa.

▪ ITALIA

FUTURISME – Pergerakan yang membuat Italia mengukuhkan hubungannya dengan MODERNISME Eropa + pergerakan yang menuntut pula putusnya hubungan dengan masa lalu tanpa kompromi. Pergerakan ini mengagungkan *beauty in machine*. Klaim UTOPIA mereka diformulasikan oleh: Ahli Puisi – Filippo Tommaso Marinetti + Pelukis – Sarlo Carra dan Gino Severini + Pematung – Umberto Boccioni + Arsitek – Antonio Sant'Elia. Elia terpengaruh Otto Wagner dalam hal detail.

Elia menterjemahkan semangat pergerakan yang coba disampaikan oleh pelukis dan pematung ke dalam arsitektur. Rancangan Elia untuk kota futuristik menekankan elemen-elemen yang mewakili pergerakan + lalu-lintas :

1. Jalan-jalan ditata pada level-level berbeda secara signifikan.
2. Arsitektur gedung-gedung hunian bercirikan menara-menara *lift*.

Pengaruh Futurisme di Italia tidak terlalu terasa dan tidak memiliki pengikut langsung. Elia dan Boccioni → korban Perang Dunia II.

GRUPPO 7 – 1927, Libera, Figini, Frette, Larco, Pollini, Rava, dan Terragni → tampil dengan ide-ide yang jauh dari visi-visi utopian Futurisme. Tuntutan mereka adalah : *Functional Buildings* → penggunaan pengetahuan + pengungkapan Arsitektur Moderen pada gedung-gedung.

GIUSEPPE TERRAGNI – Terragni → menyesuaikan konsep AM + kondisi khusus negaranya. Berlawanan dengan *Social Nationalism* Jerman, AM di Italia ditoleransi oleh *Fascisme*. Arsitektur Italia 1930-an dipengaruhi fase AM Eropa Tengah → Italia segera menunjukkan ciri khasnya melalui karya-karya Giuseppe Terragni. Periode ini → sumbangan menakjubkan untuk pengembangan bentuk-bentuk struktural.

KARYA-KARYA NERVI – 1927, Matté Trucco membangun gedung dengan *Skeleton Frame* untuk kantor Fiat, Turin. Konstruksi → elemen visibel. Pier Luigi Nervi → salah satu *engineer-architects* signifikan dunia memulai karir melalui gedung beratap kantilever untuk stadion olah-raga, Florence, 1930 – 1932. Bentuk-bentuk struktural didesain dengan distribusi gaya tekan yang benar secara instink. Di sini terjadi saling melengkapi antara instink dengan formula yang lebih pasti.

INTEGRASI BENTUK-BENTUK FANTASTIK + STRUKTUR – Periode sebelum Perang Dunia II → belum terjadi individualitas pada arsitektur Italia, akan tetapi merupakan periode persiapan. Kualitas khas arsitektur Italia → perpaduan prosa + fantasi = inspirasi ekonomis dan kreatif. Arsitektur → mengasosiasikan perilaku klasik dengan metoda konstruksi tanpa menghancurkan kesegaran ide baru.

STASIUN KA DI ROMA + PROYEK-PROYEK STASIUN KA DI NAPLES – *Concourse* Stasiun Kereta Api, Roma, arsitek : Calini, Castellazzi, Fadigati, Montuori, Pintonello, dan Vitellozzi, 1948–1950 → desain berani membentang di atas tumpuan langsing.

OLIVETTI DAN PIRELLI: INDUSTRI SEBAGAI KLIEN – Gedung-gedung perusahaan Olivetti berbicara dengan bahasa umum → mengekspresikan harapan-harapan klien yang sudah ditentukan. Salah satu contoh : Gedung Administrasi di Milan, arsitek Bernasconi, Focchi, + Nizzoli, 1954. Contoh lain : Perusahaan besar Pirelli Works menawarkan kesempatan praktis kepada arsitek dengan kemampuan kreatifnya. Gedung kantor pusat dirancang Nervi → menolak konsep konvensional gedung dengan rangka BB + membuka kemungkinan ekspresi baru.

▪ **BRAZIL**

PENGARUH LE CORBUSIER + GEDUNG DEPARTEMEN PENDIDIKAN, RIO DE JANEIRO, BRAZIL –

- 1931, Costa berkolaborasi dengan arsitek Brazil lain, di antarany Oscar Niemeyer, menyerahkan proposal. Pada saat yang sama, Le Corbusier diundang sebagai penasihat kementrian + proyek *University City*, Rio de Janeiro.
- 1935, Menteri Pendidikan Brazil tidak puas terhadap hasil sayembara → menunjuk Lucio Costa.
- 1936, Le Corbusier ke Brazil berkolaborasi dengan Lucio Costa dalam proyek Departemen Pendidikan + memberi kuliah umum tentang pandangan terhadap AM. Kepribadian + ide-ide Le Corbusier → berefek

besar kepada arsitek-arsitek muda Brazil, pengaruhnya meresap ke seluruh arsitektur Brazil terlihat pada arsitektur dengan karakter : denah bebas + bentuk kubus + roof garden + model plastis + louvre pelindung sinar matahari.

- 1937 – 1943, Departemen Pendidikan + Kesehatan → *Masterpiece* Klasik AM di Rio De Janeiro. Mendapat inspirasi dari Le Corbusier yang direalisasikan oleh kelompok arsitek muda namun selanjutnya tidak memegang peran apa pun. Fase coba dan eksperimen berlalu pada paruh kedua abad 20.

OSCAR NIEMEYER – Sekuat apapun pengaruh LC + arsitektur Eropa → arsitek Brazil tidak mengkopi bentuk-bentuk tersebut. Mereka berhasil membangun arsitektur berciri individual yang kuat, yang saat ini berjaya di dalam penghargaan internasional. Salah satu karakteristik khusus arsitektur Brazil : bentukan-bentukan kurva bebas + model plastis → terlihat pada karya-karya Oscar Niemeyer, arsitek Brazil yang dikenal di luar negeri. Seperti tema umum AM ON mengangkat gedung di atas tanah + menambah variasi baru dengan menyalurkan beban gedung melalui bentukan V. ON menerapkan interpretasi bebas pada bentuk secara detil pada seluruh rancangannya.

MODEL ARSITEKTUR PLASTIK – ON seringkali membuat bentukan-bentukan kontras dengan lingkungan. 1930-an, secara total menghindari penggunaan eksklusif sudut-sudut benar. Kelemahan ON → kegemarannya kepada ketidakkiasaan hanya untuk kepentingan sendiri + ketidakcocokan penampilan gedung dengan struktur.

COSTA, REIDY, MOREIRA, LEVI – Arsitek-arsitek Brazil lain yang cukup berpotensi. Karya penting Lucio Costa : Flat di Eduardo-Guinie-Park → manifestasi seni Brazilia : instink untuk memnciptakan komposisi permukaan yang hidup. Guna melindunginya dari silau sinar matahari grill keramik yang sangat dekoratif disisipkan pada kerangka visibel. Alfonso E. Reidy → merancang + membangun skema besar perumahan Predegulho, di Rio de Janeiro. Jorge Moreira → arsitek kepala proyek University City, Rio de Janeiro. Rino Levi → pencapaian prinsipnya pada Central Institute for Cancer Treatment, São Paulo, 1954.

▪ **AMERIKA SERIKAT**

THE SCHOOL OF CHICAGO = THE CHICAGO SCHOOL – 1883 – 1893, AM di Amerika Utara dimulai secara signifikan melalui gedung-gedung *The School of Chicago*. Pada awalnya desain-desain Louis Sullivan + William Le Baron Jenney + Burnham dan Root tidak memiliki pengikut langsung di negara mereka → pengaruh kepada pergerakan di Eropa lebih kuat. Teori Sullivan tentang kebutuhan identitas pada fungsi dan bentuk memberi arti penting pada hadirnya arsitektur baru di Eropa. Di AS kekuatan gelombang oposisi semakin meningkat → karena merasa dipertentangkan dengan konsep arsitektur fungsional Sullivan dan justru mengarah menuju eklektisisme yang mandul. Hanya karya-karya arsitek berlian AS, Frank Lloyd Wright, yang memberi ciri pada periode sebelum AM sampai saat ini, dan bersama-sama arsitektur industri yang tidak dikenal membentuk hubungan ringan dengan gedung-gedung *The Chicago School*. *The Museum of Modern Art = MOMA, New York* → menampilkan penggunaan kembali pemikiran moderen pada arsitektur. Dengan cara mempublikasikan pengembangan AM di Eropa → melalui serangkaian pameran-pameran mewah.

ARSITEK EROPA DI AS – Walter Gropius + Mies van der Rohe + Le Corbusier = Master AM, adalah beberapa arsitek Eropa yang berkiprah di AS. 1932, pameran pertama MOMA → menampilkan karya-karya arsitek AS yang didampingkan dengan karya-karya arsitek Eropa : Karya-karya The Chicago School didampingkan dengan karya-karya Le Corbusier + Alvar Aalto + karya-karya Bauhaus.

RICHARD NEUTRA – 1920-an, Richard Neutra (1892), pergi ke AS setelah bekerja di Jerman dengan Erich Mendelsohn. 1927, pada saat skema perumahan Weissenhof dibangun di Stuttgart, Health House dibangun di Los Angeles. Konsep struktur + perencanaan logis + hubungan ruang-ruang yang hidup → boleh jadi merupakan gedung rumah tinggal pertama di AS yang menterjemahkan elemen-elemen arsitektur Eropa moderen ke dalam idiom setempat.

MURID-MURID MIES, GROPIUS + WRIGHT – Di Harvard, Walter Gropius menemukan iklim yang mendukung pengembangan prinsip-prinsipnya yang tidak dapat diajarkannya di Bauhaus. 1938, Mies van der Rohe dipanggil ke Illinois Institute of Technology, Chicago. Keduanya meninggalkan pengaruh yang cukup bertahan.

1. Mies → pengaruhnya lebih pada desain + gedung daripada sebagai guru arsitektur, terlihat pada karya-karya : Eero Saarinen, Gordon Bunshaft + Philip Johnson.
2. Gropius + Marcel Breuer, mantan muridnya dan kolaboratornya → memberi kekuatan bagi Paul Rudolph, Hugh Stubbins dan muridnya I.M. Pei
3. Wright menginspirasi karya-karya Bruce Goff.

AS memberi kesempatan kepada para arsitek Eropa untuk mengeluarkan ide-ide mereka dalam skema besar. Perbedaan hubungan antara arsitek dan klien + sikap saling percaya + kemungkinan yang diberikan negara industri berkembang → merubah sikap + pikiran mereka.

PUSAT PENELITIAN GENERAL MOTOR, DETROIT – Lingkup + individualitas arsitektur Amerika → terlihat pada rancangan penting Eero Saarinen, *The General Motor Research Center*, Detroit, 1951 – 1956. Kesempurnaan teknis pada detil + penggunaan komponen-komponen produksi pabrik + keperdulian terhadap kebutuhan umat manusia → gedung-gedung dikelompokkan di sekitar sebuah danau buatan + ruang hijau luas + skema warna yang dipilih secara hati-hati → atmosfer yang terbuka + ceria. Saarinen menggunakan elemen-elemen prefabrikasi + juga memulai revolusi pada metoda gedung.

LOGAM RINGAN SEBAGAI MATERIAL GEDUNG DAN TREND BARU DALAM DESAIN GEDUNG TINGGI – Komponen-komponen buatan pabrik → logam ringan + baja + plastik berangsur menggantikan kedudukan material gedung sebelumnya. Efek → hilangnya individualitas pada bentuk sebab produksi massal menghasilkan serangkaian bagian-bagian identik. Tuntutan kebutuhan untuk menciptakan komponen-komponen desain yang menawarkan kemungkinan kombinasi-kombinasi yang sangat bervariasi → meningkat. Dalam situasi seperti → tugas kita mengendalikan elemen-elemen tersebut + menempatkannya untuk melayani tujuan-tujuan bermanfaat umat manusia.